

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S R, dan Putra R C. 2016. Respon Tanaman Karet di Pembibitan Terhadap Pemberian Pupuk Majemuk Magnesium Plus. *Jurnal Penelitian Karet*. 34(1):49–60.
- Adang M. A dan Dani U. 2013. Pengaruh Berbagai Dosis dari Dua Macam Pupuk Hayati (Inokulan Bradyrhizobium japonicum dan Bio-Fosfat) Terhadap Komponen Pertumbuhan, Komponen Hasil dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max (L.) Merril*) Kultivar Anjasmoro. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*. 1(2):35–55.
- Andalusia, Zainabun, dan Arabia T. 2016. Karakteristik Tanah Ordo Ultisol di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Cot Girek Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Kawista Agroteknologi*. 1(1):45–49.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Luas Panen Kedelai. Badan Pusat Statistik. Jakarta. <https://www.bps.go.id/indicator/53/23/1/produksi.html> (diakses pada 20 Desember 2020).
- Balai Penelitian Tanah. 2014. Petunjuk Teknis: Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian Bogor. Bogor.
- Balitkabi. 2016. Deskripsi Varietas Unggul Kedelai 1918-2016. Balai Penelitian Aneka Kacang dan Umbi. Malang.
- Ermadani, Ali M. 2011. Pengaruh Aplikasi Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Hasil Kedelai dan Perubahan Sifat Kimia Tanah Ultisol. *Jurnal Agron Indonesia*. 39(3):160-167
- Ermadani, Ali M, Itang A M. 2011. Pengaruh Residu Kompos Tandan Buah Kosong Kelapa Sawit Terhadap Beberapa Sifat Kimia Ultisol dan Hasil Kedelai. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*. 13(2):11-18.
- Fahmi A, Syamsudin, Utami S N H, dan Radjagukguk B. 2010. Pengaruh Interaksi Hara Nitrogen dan Fosfor Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea Mays L*). *Berita Biologi*. 10(3):297–304.
- Fahrussyah, Mulyadi, Sarjono A, dan Darma S. 2021. Peningkatan Efisiensi Pemupukan Fosfor Pada Ultisol Dengan Menggunakan Abu Terbang Batubara. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*. 8(1):189–202.
- Fiantis D. 2015. *Morfologi dan Klasifikasi Tanah*. Lembaga Pengembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas. Padang.

- Firdausi N, Muslihatin W, Nurhidayati T. 2016. Pengaruh Kombinasi Media Pembawa Pupuk Hayati Bakteri Pelarut Fosfat Terhadap pH dan Unsur Hara Fosfor dalam Tanah. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*. 5(2):2337-3520.
- Gusnidar, Fitri A, dan Yasin S. 2019. Titonia dan Jerami Padi yang Dikomposkan Terhadap Ciri Kimia Tanah dan Produksi Jagung Pada Ultisol. *Jurnal Solum*. 16(1):11–18.
- Haitami A dan Wahyudi. 2019. Pengaruh Berbagai Dosis Pupuk Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit Plus (KOTAKPLUS) dalam Memperbaiki Sifat Kimia Tanah Ultisol. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 16(1):56-63.
- Handayani S, dan Karnilawati. 2018. Karakterisasi dan Klasifikasi Tanah Ultisol di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. *Ilmiah Pertanian*. 14(2):52–59.
- Hardjowigeno. 2010. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Herman M, dan Pranowo D. 2013. Pengaruh Mikroba Pelarut Fosfat Terhadap Pertumbuhan dan Serapan Hara P Benih Kakao (*Theobroma cacao L.*). *Buletin RISTRI 4*. 4(2):129–138.
- Kasno A, Sudirman, M T Sutriadi. 2010. Efektifitas Beberapa Deposit Fosfat Alam Indonesia Sebagai Pupuk Sumber Fosfor Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pada Tanah Ultisol. *Jurnal Litri*. 16(4):165-171.
- Logo N. J. B, Zubaidah S, dan Kuswantoro H. 2018. Karakteristik Morfologi Polong Beberapa Genotipe Kedelai (*Glycine max L.Merill*). *Prosiding Seminar Nasional Hayati V 2017*, 37–45.
- Manshuri A. G. 2010. Pemupukan N, P, dan K pada Kedelai Sesuai Kebutuhan Tanaman dan Daya Dukung Lahan. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 29(1):171–179.
- Maryanto J, dan Abubakar. 2010. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Hayati Majemuk dan Batuan Fosfat Alam Terhadap Serapan P Oleh Tanaman Selada (*Lactuca sativa L.*) di Tanah Andisols. *Jurnal Agrovigor*. 3(2):110–117.
- Maulana A, Herviyanti, Teguh B P. 2020. Pengaruh Berbagai Jenis Kapur Dalam Aplikasi Pengapuran Untuk Memperbaiki Sifat Kimia Ultisol. *Jurnal Tanah dan Sumber Daya Lahan*. 7(2)209-214.
- Mulyani A, Rachman A, dan Dairah A. 2004. *Penyebaran Lahan Masam, Potensi dan Ketersediaannya Untuk Pengembangan Pertanian*. Halaman 23-45. Dalam Buku Fosfat Alam Pemanfaatan Fosfat Alam Sebagai Sumber Pupuk P. Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian Bogor.

- Nursyamsi D, Setyorini D. 2009. Ketersediaan P Tanah-Tanah Netral dan Alkalin. *Jurnal Tanah dan Iklim*. 30:25-36
- Nusantara C J, Sumarno, Dewi W. S, dan Sudadi. 2014. Pengaruh Dosis Inokulum Azolla dan Pupuk Fosfat Alam Terhadap Ketersediaan P dan Hasil Padi Di Alfisol. *Ilmu-Ilmu Pertanian*. 29(2):106–114.
- Noor A. 2003. Pengaruh Fosfat Alam dan Kombinasi Bakteri Pelarut Fosfat Dengan Pupuk Kandang Terhadap P Tersedia dan Pertumbuhan Kedelai Pada Ultisol. *Bul. Agron*. 31(3):100-106.
- Prasetyo B H, dan Suriadikarta D A. 2006. Karakteristik, Potensi, dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol Untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 25(2):39–47.
- Pristiwanto A A. D, Nugroho A, Guritno B. 2017. Pengaruh Dosis Pupuk Fosfat Alam dan Aplikasi Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max(L) Merrill*). *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(9):1490:1496.
- PT. Javamas Agrophos. 2016. Pupuk Bio Fosfat. <https://www.javamas.com/product-organik-hayati-mineral/>. (diakses pada 20 Desember 2020).
- Purba M. A, Fauzi, dan Sari K. 2015. Pengaruh Pemberian Fosfat Alam dan Bahan Organik pada Tanah Sulfat Masam Potensial Terhadap P-Tersedia Tanah dan Produksi Padi (*Oryza sativa L.*). *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3(3):938–948.
- Putri V. I, Mukhlis, dan Hidayat B. 2017. Pemberian Beberapa Jenis Biochar untuk Memperbaiki Sifat Kimia Tanah Ultisol dan Pertumbuhan Tanaman Jagung. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*. 5(4):824–828.
- Rajmi S. L, Margarettha, dan Refliaty. 2018. Peningkatan Ketersediaan P Ultisol dengan Pemberian Fungi Mikoriza Arbuskular. *Jurnal Agroekoteknologi*. 1(2):42-48.
- Sari R M. 2018. Pengaruh Dolomit, Kompos, Arang, Dan Fosfat Alam Terhadap pH, Aldd, dan P tersedia pada Podsolik Jasinga. Departemen Ilmu Tanah dan Sumber Daya Lahan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sastro Y, Prijambada I. D, dan Shiddieq D. 2007. Respon Tanaman Jagung yang di Pupuk Bio-Fosfat di Andisols. *Jurnal Bionatura*. 9(3):279–286.
- Siregar P, Fauzi, dan Supriadi. 2017. Pengaruh Pemberian Beberapa Sumber Bahan Organik dan Masa Inkubasi Terhadap Beberapa Aspek Kimia Kesuburan Tanah Ultisol. *Jurnal Agroekoteknologi*. 5(2):256-264.

- Sudadi dan Widijanto H. 2010. Pengaruh Pupuk Kandang Terhadap P-Tersedia Pupuk Fosfat Alam yang Diinokulasi Bakteri Pelarut Fosfat . *Jurnal Ilmu Tanah Dan Agroklimatologi*. 7(2):111–116.
- Sumarno dan A G Manshuri. 2013. Persyaratan Tumbuh dan Wilayah Produksi Kedelai di Indonesia. Di Dalam: Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan. 2013. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Syahputra E, Fauzi, dan Razali. 2017. Karakteristik Sifat Kimia Sub Grup Tanah Ultisol di Beberapa Wilayah Sumatera Utara. *Journal Agroekoteknologi*. 4(1):1796–1803.
- Wijanarko A. 2015. Keunggulan Penggunaan Fosfat Alam Pada Pertanaman Kedelai di Lahan Kering Masam. *Iptek Tanaman Pangan*. 2(10):47-55.
- Wijanarko A dan A Taufiq. 2008. Penentuan Kebutuhan Pupuk P Untuk Tanaman Kedelai, Kacang Tanah dan Kacang Hijau Berdasarkan Uji Tanah di Lahan Kering Masam Ultisol. *Buletin Palawija*. 15:1-8.
- Yafizham. 2007. Studi Inokulasi Bio Fosfat dan Pemberian Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Pada Ultisol. *Jurnal Agritek*. 16(06):161–165.
- Yafizham. 2012. Pengaruh Bio-Fosfat dan Pupuk Kandang Terhadap Serapan N dan P, Pertumbuhan dan Hasil Kedelai Pada Tanah Ultisol. *Prosiding SNSMAIP III*-. 978:323–326
- Yafizham dan Utoyo B. (2011). Respon Tiga Varietas Jagung Terhadap Aplikasi Pupuk Hayati Bio-Fosfat pada Tanah Ultisol. *Prosiding Semirata BKS Barat Bidong Ilmu Pertanian*, 3, 193–198.
- Yuriansyah. 2018. Peranan Pupuk Organik Bio-Fosfat terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* , L). 221 *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian VII Polinela*. 218–223.